

ABSTRAK

Dunia sedang berada di fase kecemasan dan di landa ketakutan yang sangat mengganggu semua aktivitas kehidupan saat ini dengan adanya orgasme kecil yang tak bisa dilihat dengan kasat mata, namun orgasme kecil itu lah yang membawa korban begitu banyak di seluruh belahan dunia, termasuk Negara Indonesia. Tak disangka-sangka, virus yang membahayakan itu akhirnya masuk ke tanah air Negara Republik Indonesia juga. Ratusan korban jiwa pun berguguran akibat paru-paru yang digerogoti oleh virus corona. Bahkan, puluhan tenaga medis, baik dokter hingga perawat pun menjadi korban keganasan pandemi ini. Dalam rangka memutus rantai penularan Virus Covid 19 pemerintah Indonesia juga akan melakukan vaksinasi pada penduduk Indonesia. Dengan di adakannya vaksin yang dapat di percayai sebagai obat pertama yang akan segera di realisasikan pada tahun 2021. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Surat Kabar Harian Kompas membawa berita yang berjudul vaksinasi covid-19 dengan berbagai macam pertanyaan baik dari segi analisis teks berita, analisis konteks berita, dan juga analisis kognisi sosialnya. Metode Penelitian yang di gunakan adalah Deskriptif Kualitatif. Teknik pengumpulan datanya adalah observasi, jurnal, buku dan menganalisis melalui berita yang sejenis. Teori yang di gunakan adalah teori dari Model Teun A Van Dijk. Hasil penelitian ini adalah dari segi Analisis berita nya masih terlihat condong ke bagian yang lebih kontra yang artinya masyarakat masih banyak yang menolak untuk vaksin Covid-19 dan dari segi kognisi sosial dan konteks sosial nya pemerintah masih menegaskan untuk melakukan vaskin terhadap tiap-tiap Warga Negara Indonesia dan pemerintah pun mempunyai kekuasaan tertinggi atas apa yang telah di buat dan di tetapkan.

Kata Kunci: Vaksin, Komunikasi, Pandemi.

ABSTRACT

the world is in a phase of anxiety and in the grip of fear that greatly interferes with all life activities today with small orgasms that cannot be seen with the naked eye, but it is these small orgasms that take so many victims in all parts of the world, including Indonesi.Unexpectedly, the dangerous virus finally entered the homeland of the Republic of Indonesia as well. Hundreds of people died as a result of the lungs being gnawed by the corona virus. In fact, dozens of medical personnel, both doctors and nurses, have become victims of the ferocity of this pandemic. In order to break the chain of transmission of the Covid 19 Virus, the Indonesian government will also vaccinate the Indonesian population. With the existence of a vaccine that can be trusted as the first drug that will soon be realized in 2021. The purpose of this study was to find out how the Kompas Daily Newspaper carried news entitled covid-19 vaccination with various questions, both in terms of news text analysis, news context analysis, and also analysis of social cognition. The research method used is descriptive qualitative. The data collection techniques are observation, journals, books and analyzing through similar news. The theory used is the theory of the Teun A Van Dijk Model.The results of this study are in terms of news analysis, it still seems to lean towards the more contra side, which means that many people still refuse to get the Covid-19 vaccine and in terms of social cognition and social context, the government still insists on administering vaccin for every.

Keywords: vaccine, communication, pandemic.